



Panduan Manajemen Desktop

Business PC

Nomor Komponen Dokumen: 391759-BW1

Mei 2005

Panduan ini berisi definisi dan petunjuk tentang menggunakan fitur network interface controller (NIC) yang dipasang pada model tertentu.

© Hak cipta 2005 Hewlett-Packard Development Company, L.P.
Informasi yang terdapat dalam dokumen ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Microsoft dan Windows adalah merek dagang dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan negara/kawasan lainnya.

Satu-satunya jaminan atas produk dan layanan HP tercantum dalam pernyataan jaminan tertulis yang menyertai produk dan layanan tersebut. Dalam hal ini tidak ada informasi apa pun yang dapat ditafsirkan sebagai pemberian jaminan tambahan. HP tidak bertanggung jawab atas kesalahan teknis atau editorial atau kelalaian yang terdapat di dalamnya.

Dokumen ini berisi informasi kepemilikan yang dilindungi oleh hak cipta. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau menerjemahkan dokumen ini ke bahasa lain secara sebagian atau keseluruhan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Hewlett-Packard Company.



PERINGATAN: Teks yang ditampilkan dengan simbol ini menunjukkan bahwa jika petunjuk tidak dijalankan, dapat mengakibatkan cedera tubuh atau kematian.



PERHATIAN: Teks yang ditampilkan dengan simbol ini menunjukkan bahwa pelanggaran atas petunjuk yang diberikan dapat mengakibatkan kerusakan perangkat atau kehilangan informasi.

Panduan Manajemen Desktop

Business PC

Edisi Pertama (Mei 2005)

Nomor Komponen Dokumen: 391759-BW1

Daftar Isi

Panduan Manajemen Desktop

Konfigurasi dan Penerapan Awal	2
Altiris Deployment Solution Agent	3
HP Local Recovery	3
Remote System Installation	4
Pembaruan dan Manajemen Perangkat Lunak	5
HP System Software Manager	5
Perangkat Lunak HP Client Manager	6
HP Client Management Solution menggunakan Altiris	7
HP OpenView Management Suite for Desktop Menggunakan Radia	9
HP Local Recovery	11
Dantz Retrospect Express	12
Proactive Change Notification	13
Subscriber's Choice	14
Solusi Kadaluwarsa	14
ROM Flash	16
Remote ROM Flash	16
HPQFlash	17
Mode Boot Block Emergency Recovery	17
Membuat Duplikat Pengaturan	18
Tombol Daya Dua Status	27
Situs World Wide Web	28
Perangkat Pendukung dan Mitra	28

Penelusuran Aset dan Keamanan	29
Sandi Keamanan	33
Menetapkan Sandi Pengaturan Menggunakan Computer Setup	33
Menetapkan Sandi Penyalaan Menggunakan Computer Setup	34
DriveLock	39
Smart Cover Sensor	42
Smart Cover Lock	44
Pemasangan Kunci Kabel	46
Teknologi Identifikasi Sidik Jari	46
Pemberitahuan dan Pemulihan Kegagalan	46
Sistem Perlindungan Drive	47
Catu Daya yang Dapat Menahan Lonjakan Arus	47
Sensor Panas	47

Indeks

Panduan Manajemen Desktop

HP Client Management Solution menyediakan solusi berbasis standar untuk pengaturan dan pengontrolan desktop, workstation, dan PC notebook dalam lingkungan jaringan. HP merintis pengembangan fitur manajemen desktop sejak 1995 dengan memperkenalkan industri pertama desktop personal computer yang dapat dikelola penuh. HP adalah pemegang paten teknologi manageability (kemampuan untuk dikelola). Sejak itulah, HP memimpin usaha industri secara luas guna membangun standar dan infrastruktur yang diperlukan untuk menerapkan, mengkonfigurasi, dan mengelola desktop, workstation, dan PC notebook. HP bekerja sama dengan penyedia solusi perangkat lunak manajemen yang terkemuka di industri tersebut untuk menjamin kompatibilitas antara HP Client Management Solution dan produk ini. HP Client Management Solution merupakan aspek penting dari tujuan komitmen kami kepada Anda dalam menyediakan PC Lifecycle Solution guna membantu Anda selama menjalani empat fase masa pakai PC—perencanaan, penerapan, manajemen, dan transisi.

Kapabilitas dan fitur utama dari manajemen desktop adalah:

- Konfigurasi dan penerapan awal
- Penginstalan sistem secara remote
- Pembaruan dan manajemen perangkat lunak
- ROM flash
- Penelusuran dan pengamanan aset
- Pemberitahuan dan pemulihan kegagalan



Dukungan bagi fitur-fitur khusus yang diuraikan dalam panduan ini bervariasi tergantung model atau versi perangkat lunak.

Konfigurasi dan Penerapan Awal

Komputer dilengkapi dengan image perangkat lunak sistem yang sudah diinstal sebelumnya. Setelah proses “penguraian” perangkat lunak selesai, komputer siap digunakan.

Anda dapat memilih untuk mengganti image perangkat lunak pra-instal (preinstalled) dengan sekumpulan perangkat lunak sistem dan aplikasi yang sudah dikustomisasi (disesuaikan). Ada beberapa metode untuk menerapkan image perangkat lunak hasil kustomisasi, yang meliputi:

- Menginstal aplikasi perangkat lunak tambahan setelah menguraikan image perangkat lunak pra-instal tersebut.
- Menggunakan alat penerapan perangkat lunak, seperti Altiris Deployment Solution, untuk mengganti perangkat lunak yang terinstal dengan image perangkat lunak kustomisasi.
- Menggunakan proses penggandaan (cloning) disk untuk menyalin isi suatu hard drive ke hard drive lain.

Metode penerapan terbaik tergantung pada lingkungan dan proses teknologi informasi Anda. Bagian Penerapan PC (PC Deployment) dari Situs Web HP Lifecycle Solution (<http://whp-sp-orig.extweb.hp.com/country/us/en/solutions.html>) menyediakan informasi yang dapat membantu Anda memilih metode penerapan terbaik.

Jalankan CD *Restore Plus!* pengaturan berbasis ROM, dan perangkat keras ACPI yang menyediakan panduan lebih lanjut dengan pemulihan perangkat lunak sistem, manajemen konfigurasi dan mengatasi masalah, serta manajemen daya.

Altiris Deployment Solution Agent

Program ini telah dimasukkan pada komputer. Jika diinstal, akan mengaktifkan komunikasi dengan konsol administrator Deployment Solution.

Untuk menginstal Altiris Deployment Solution Agent:

1. Klik **Start**.
2. Klik **All Programs**.
3. Klik **Software Setup**.
4. Klik **Next**.
5. Gulir ke bawah lalu klik link untuk menginstal Altiris AClient.

HP Local Recovery

Local Recovery akan menyalin cadangan data dan file sistem ke area yang dilindungi pada hard drive. Jika data atau file hilang, terhapus, atau rusak, Local Recovery dapat digunakan untuk mengambil data atau memulihkan image sistem yang terakhir.

Untuk menginstal program yang disediakan:

1. Klik **Start**.
2. Klik **Local Recovery**.
3. Klik **Next**.
4. Gulir ke bawah lalu klik link untuk menginstal HP Local Recovery.

Remote System Installation

Dengan Penginstalan Sistem Remote (Remote System Installation), Anda dapat menghidupkan dan mengatur sistem untuk menggunakan informasi perangkat lunak dan konfigurasi yang tersedia di server jaringan dengan menjalankan Preboot Execution Environment (PXE). Fitur Penginstalan Sistem Remote biasanya digunakan sebagai pengaturan sistem dan alat konfigurasi, dan dapat digunakan untuk keperluan berikut:

- Memformat hard drive
- Menerapkan image perangkat lunak pada satu atau beberapa PC
- Memperbarui BIOS sistem dalam flash ROM secara remote (“[Remote ROM Flash](#)” pada halaman 16)
- Mengkonfigurasi setelan BIOS sistem

Untuk memulai Remote System Installation, tekan **F12** bila muncul pesan F12 = Network Service Boot di sudut kanan bawah layar logo HP. Ikuti petunjuk pada layar untuk melanjutkan proses. Urutan boot default adalah setelan konfigurasi BIOS yang dapat diubah menjadi selalu jalankan boot PXE.

HP dan Altiris telah bermitra untuk menyediakan alat bantu yang dirancang untuk memudahkan dan mempercepat proses penerapan dan pengelolaan PC korporasi, sehingga pada akhirnya menurunkan biaya total kepemilikan dan menjadikan PC HP sebagai PC klien yang paling mudah dikelola dalam lingkungan perusahaan.

Pembaruan dan Manajemen Perangkat Lunak

HP menyediakan bermacam alat bantu untuk mengelola dan memperbarui perangkat lunak pada desktop, workstation, dan notebook:

- HP System Software Manager
- HP Client Manager Software
- HP Client Management Solution menggunakan Altiris
- HP OpenView Management Suite untuk Desktop menggunakan Radia
- HP Local Recovery
- Dantz Backup and Recovery
- HP Proactive Change Notification
- HP Subscriber's Choice

HP System Software Manager

HP System Software Manager (SSM) merupakan utilitas pelengkap yang mengotomatisasi penerapan secara remote driver perangkat dan pembaruan BIOS HP business PC di jaringan Anda. Jika SSM dijalankan, dengan sendirinya (tanpa interaksi pengguna) menentukan tingkat revisi pada driver dan BIOS yang dipasang di masing-masing sistem klien jaringan dan membandingkan ketersediaan dengan perangkat lunak sistem SoftPaqs yang telah teruji dan tersedia di penyimpanan file pusat. SSM kemudian secara otomatis memperbarui sistem yang memiliki revisi lama pada PC jaringan dengan revisi terbaru yang tersedia di penyimpanan file. Oleh karena SSM hanya dapat mendistribusikan pembaruan SoftPaq ke model sistem klien yang sesuai, administrator dapat langsung menggunakan SSM untuk menjaga perangkat lunak sistem tetap yang terbaru.

System Software Manager bekerjasama dengan peralatan distribusi perangkat lunak perusahaan seperti HP OpenView Management Suite menggunakan Radia dan Microsoft Systems Management Server (SMS). Dengan menggunakan SSM, Anda dapat mendistribusikan pembaruan dari pelanggan atau pihak ke tiga yang dikirim dalam format SSM.

SSM dapat di-download gratis dengan mengunjungi www.hp.com/go/ssm.

Perangkat Lunak HP Client Manager

Perangkat Lunak HP Client Manager dikembangkan dengan Altiris, dapat diperoleh secara gratis untuk semua model HP business desktop, notebook, dan workstation yang didukung. SSM terintegrasi pada HP Client Manager, dan memungkinkan penelusuran terpusat, pemantauan, dan manajemen aspek perangkat keras dari sistem klien HP.

Gunakan HP Client Manager untuk:

- Mendapatkan informasi penting tentang perangkat keras misalnya CPU, memori, video, dan setelan keamanan
- Memelihara sistem monitor untuk mencegah munculnya masalah
- Menginstal pembaruan driver dan BIOS tanpa berkunjung ke setiap PC
- Mengkonfigurasi setelan keamanan dan BIOS secara remote
- Mengotomatisasi proses untuk mengatasi dengan cepat masalah perangkat keras

HP Client Manager menggunakan infrastruktur Altiris yang sama dengan solusi manajemen masa kerja klien Altiris. Desain ini memberikan keuntungan yang berarti bagi staf IT, karena pengaturan dan pemeliharaan hanya diperlukan pada satu infrastruktur. Oleh karena informasi terpusat pada satu basis data, Anda akan memperoleh laporan ketersediaan secara lengkap dan konsisten dengan sistem yang terpelihara dan informasi keamanan. Anda menggunakan antarmuka konsol tunggal yang konsisten untuk penjadwalan dan penelusuran progres dari tugas manajemen perangkat keras dan perangkat lunak pada sistem klien Anda.

Untuk informasi lebih lanjut tentang HP Client Manager, kunjungi www.hp.com/go/easydeploy.

HP Client Management Solution menggunakan Altiris

Solusi manajemen klien Altiris dapat diperoleh melalui HP yang dilengkapi dengan kemampuan manajemen perangkat keras dari HP Client Manager. Solusi Altiris menjawab tantangan masa kerja IT klien yang meliputi:

- Penilaian Inventaris
- Pemenuhan lisensi perangkat lunak
- Migrasi personalitas
- Penerapan image perangkat lunak
- Distribusi perangkat lunak
- Manajemen aset
- Pencadangan dan pemulihan Klien
- Perbaikan masalah

Untuk informasi lebih lanjut tentang HP Client Management Solution Altiris, kunjungi www.hp.com/go/easydeploy.

HP dan Altiris membangun kerja sama khusus yang memperluas batasan penjualan dan pemasaran untuk bersama-sama mengembangkan dan berbagi teknologi yang meliputi HP Client, Server, OpenView, dan kelompok Layanan guna memberikan solusi terbaik bagi mitra dan pelanggan HP.

Dimulai pada 1999, kelompok sistem personal Compaq dan Altiris memasuki kerja sama dengan menggabungkan kekuatan Compaq sebagai pionir di bidang pengembangan perangkat keras PC dan kemampuan pengelolaannya dengan penerapan PC Altiris dan kemampuan migrasinya. Hubungan tersebut berkembang ke arah kerja sama strategis dengan memperkenalkan solusi penghematan biaya manajemen masa kerja IT secara komprehensif termasuk kerja sama dalam mengembangkan Perangkat Lunak HP Client Manager, yang menyediakan manajemen perangkat keras terbaik untuk PC HP.

Pengembangan di atas kesuksesan kelompok sistem personal di tahun 2001, kelompok server standar industri telah memperkenalkan ProLiant Essentials Rapid Deployment Pack, sebuah versi OEM dari Altiris Deployment Solution yang dikombinasikan dengan HP SmartStart Toolkit. HP memanfaatkan solusi ini untuk penyediaan server ProLiant (termasuk server terbaru) dan PC Terbaru, komponen inti dari HP Consolidated Client Infrastructure.

Setelah bergabungnya HP dan Compaq, kelompok kerja sama ini terus berkembang dengan produk sebagai berikut:

- Altiris Deployment Solution tersedia dalam versi 30-hari percobaan untuk HP business PC, setelah itu harus membeli lisensinya.
- HP Local Recovery, utilitas pencadangan/pemulihan klien, tersedia gratis untuk HP business PC.
- Altiris Connector for HP OpenView menyediakan inventaris klien dan pengintegrasian aktivitas dengan HP OpenView Network Node Manager, Operations, and Service Desk.
- Altiris Connector for HP Systems Insight Manager memungkinkan penerapan terkonsolidasi dan manajemen klien dan server HP dari konsol HP Systems Insight Manager.

HP memimpin pasar dengan menawarkan solusi manajemen tunggal dan konsol untuk menerapkan dan mengkonfigurasi PC, perangkat genggam, thin client, serta server Windows dan Linux plus integrasi HP enterprise management tool. HP menawarkan pelatihan dan keterampilan pelayanan ekstensif yang dapat diperoleh dari organisasi Layanan HP dan Altiris. Kombinasi dari HP Client Management Solution dan fasilitas layanan ini memberikan pilihan terbaik bagi pelanggan yang berusaha menghemat biaya dan kompleksitas dari sistem pengelolaan klien.

HP OpenView Management Suite for Desktop Menggunakan Radia

HP OpenView Management Suite for Desktops menggunakan Radia adalah perangkat lunak manajemen konfigurasi yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan, pengaturan berbasis kebijakan yang membantu administrator menginventarisasi, menerapkan, dan melakukan pemeliharaan perangkat lunak dan konten secara efisien dan andal pada platform desktop yang beragam hanya dari konsol berbasis web.

HP OpenView Management Suite for Desktops menggunakan Radia, menjamin ketersediaan aplikasi desktop dan sistem operasi, aplikasi, dan konten yang dibutuhkan setiap saat dengan kebenaran 100% oleh karyawan, mitra, atau pelanggan.

HP OpenView Management Suite for Desktops menggunakan Radia diakui oleh pelanggan perusahaan di seluruh dunia, memberikan tingkat keandalan 99% pada sistem IT berskala besar dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Selain itu, juga mengotomatisasi manajemen perubahan, hasilnya adalah penghematan biaya IT yang cukup dramatis, mempercepat waktu penetrasi pasar untuk perangkat lunak dan konten, serta meningkatkan produktivitas dan kepuasan pengguna.

HP OpenView Management Suite for Desktops menggunakan Radia memungkinkan profesional IT untuk:

- Mengumpulkan inventaris perangkat keras dan perangkat lunak dengan beragam platform
- Menyiapkan paket aplikasi dan melakukan analisis sebab-akibat sebelum pendistribusian
- Menentukan sasaran desktop, workgroup, secara individu maupun keseluruhan untuk penerapan dan pemeliharaan perangkat lunak dan konten sesuai kebijakan

- Menyediakan dan mengelola sistem operasi, aplikasi, dan konten pada komputer desktop yang tersebar dari suatu lokasi
- Berintegrasi dengan HP OpenView Service Desk dan help desk lainnya serta alat bantu manajemen sistem
- Mengontrol infrastruktur yang umum untuk manajemen perangkat lunak dan konten pada setiap perangkat, semua platform, dan jaringan manapun secara virtual bagi semua pengguna perusahaan
- Skala untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan

HP OpenView Management Suite for Desktops menggunakan Radia ditawarkan sebagai solusi stand-alone maupun yang terintegrasi penuh dengan HP OpenView Management Suite lainnya yang menggunakan produk Radia sebagai komponen utama dari pendekatan manajemen kondisi khusus HP yang diharapkan, yang memberikan otomatisasi dan pemeliharaan pada semua perangkat lunak yang terdapat pada perangkat komputer perusahaan. HP OpenView Management Suite menggunakan produk Radia menjamin agar keseluruhan infrastruktur perangkat lunak selalu dalam kondisi yang diharapkan—terkini, andal, dan aman.

Untuk informasi lebih lanjut tentang HP OpenView Management Suite for Desktops menggunakan Radia, kunjungi http://managementsoftware.hp.com/products/radia_mdsk/index.html.

HP Local Recovery

Local Recovery memberikan perlindungan data dan file sistem untuk HP business desktop, notebook, dan workstation. Dengan Local Recovery, Anda dapat memulihkan dengan cepat dan kembali bekerja setelah informasi terhapus secara tidak sengaja atau sistem operasi rusak. Didesain bagi pengguna yang jarang terhubung atau tidak terhubung sama sekali, Local Recovery melindungi komputer data dan status sistem HP Anda melalui rekaman yang terjadwal di area yang aman pada hard disk lokal. Anda dapat menginisialisasi cadangan atau pemulihan cukup dengan mengklik mouse Anda atau menekan tombol F11 pada sistem pre-boot. Pencadangan sistem dan pemulihan dari kegagalan kini sangat mudah bagi pengguna tanpa tergantung dari konektivitas.

Local Recovery tersedia pada HP business PC tanpa biaya tambahan, juga tersedia dua produk tambahan untuk pemulihan klien. Peningkatan dengan produk ini akan memberi Anda fitur pemulihan tambahan:

- **Local Recovery Pro**—Menyediakan semua kemampuan Local Recovery plus dukungan untuk pencadangan dan pemulihan pada hard drive sekunder dan untuk file-file yang terbuka maupun terkunci. Selama pencadangan rekaman, dukungan file yang terbuka/terkunci menyimpan informasi pada aplikasi terbuka misalnya pesan E-mail, presentasi, dan dokumen pengolah kata.
- **Recovery Solution**—Menyediakan pemulihan dan pencadangan PC tingkat perusahaan lengkap dari konsol administratif pusat. Solusi tersebut mendukung cadangan data untuk area yang dilindungi pada drive hard disk lokal dan area penyimpanan jaringan. Fitur pemulihan berbasis jaringan ini memberikan perlindungan tingkat tinggi terhadap kehilangan data akibat masalah hard drive atau pencurian dan kehilangan PC.

Untuk informasi lebih lanjut tentang HP Local Recovery, kunjungi www.hp.com/go/easydeploy.

Dantz Retrospect Express

Dantz Retrospect Express melindungi desktop Windows atau komputer notebook. Retrospect Express memungkinkan pemulihan dari kehilangan data akibat virus, perangkat lunak yang baru diinstal, kesalahan pengguna, kerusakan pada perangkat keras, peningkatan kemampuan perangkat keras, penyusup (hacker), dan kehilangan komputer karena pencurian. Selain itu, juga menawarkan pilihan antara duplikasi sederhana atau cadangan menyeluruh dan penduan pengaturan yang intuitif untuk menyadarkan Anda dan bertindak seketika. Retrospect Express dan Disaster Recovery dikembangkan menjadi sebuah produk guna memberikan perlindungan yang terbaik. Klik di [sini](#) untuk melihat daftar produsen perangkat keras yang menggabungkan Retrospect dengan produk mereka dan mengetahui cara memperoleh produk tersebut.

Instal Retrospect Express dan jalankan pencadangan pertama Anda dalam waktu kurang dari dua menit. Dengan Retrospect, Anda dapat mengimplementasikan rencana pencadangan dengan menjawab beberapa pertanyaan sederhana yang diajukan. Pemulihan berlangsung cepat dan mudah. Saat Anda perlu melakukan pemulihan, Retrospect Express secara otomatis menemukan file meskipun Anda sendiri tidak mengetahui media cadangan mana yang berisi file-file tersebut.

Menduplikasi File dan Folder ke Hard Drive Eksternal dengan Tekan Tombol. Proses duplikasi ini akan menyalin informasi dari hard drive komputer ke hard drive eksternal. (Untuk hard drive eksternal dengan tombol pencadangan tersedia, duplikat dapat diinisialisasikan cukup dengan menekan tombol tersebut.) Dengan duplikat, file dan folder pada hard drive eksternal dapat dengan mudah ditampilkan, dimanipulasikan, dan disimpan dengan menggunakan Windows Explorer. Proses duplikasi akan menghemat ruang dengan menulis di atas data cadangan sebelumnya pada drive eksternal dan juga menghemat waktu dengan hanya menyalin file-file baru atau yang mengalami perubahan sejak terakhir disalin.

Mencadangkan File dan Folder dengan Beragam Versi. Pencadangan yang menyeluruh akan mempertahankan file dan folder versi sebelumnya dan memungkinkan Anda untuk menelusuri komputer ke titik sebelumnya yaitu saat sebelum terjadinya kerusakan data. Setiap kali proses pencadangan berlangsung, Retrospect Express akan membuat titik pulih, yang memuat semua informasi tentang segala yang dibutuhkan pengguna untuk mendapatkan kembali file-filenya atau memulihkan komputer secara keseluruhan (pemulihan setelah gangguan)—termasuk semua file sistem operasi beserta setelahnya, driver perangkat, dan aplikasi beserta setelahnya. Titik pulih diperoleh dengan cepat dan menyediakan pemulihan yang 100% akurat di semua titik ketika pencadangan dijalankan—melampaui kemampuan pencadangan dari perangkat lunak lainnya.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Dantz Retrospect Express, kunjungi

http://www.dantz.com/en/products/win_express/index.dtml.

Proactive Change Notification

Program Proactive Change Notification (pemberitahuan perubahan proaktif) menggunakan situs Web Subscriber's Choice untuk secara proaktif dan otomatis:

- Mengirimkan Anda E-mail Proactive Change Notification (PCN) yang berisi informasi perubahan perangkat keras dan perangkat lunak untuk sebagian besar komputer dan server komersial, hingga 60 hari sebelumnya
- Mengirimkan Anda E-mail berisi Buletin Pelanggan, Saran Pelanggan, Catatan Pelanggan, Buletin Keamanan, dan informasi tentang Driver untuk sebagian besar komputer dan server komersial

Andalah yang akan membuat profil Anda sendiri untuk memastikan bahwa Anda hanya menerima informasi yang relevan dengan sistem IT tertentu saja. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang program Proactive Change Notification dan membuat profil kustom, kunjungi <http://h30046.www3.hp.com/subhub.php?jumpid=go/pcn>.

Subscriber's Choice

Subscriber's Choice adalah layanan berbasis klien dari HP. Berdasarkan profil Anda, HP akan mengirimkan tip-tip produk, artikel, dan/atau pemberitahuan driver dan dukungan yang disesuaikan kebutuhan Anda. Pemberitahuan/Informasi Driver dan Dukungan Subscriber's Choice akan mengirim E-mail pemberitahuan kepada Anda bahwa informasi yang Anda minta dalam profil Anda telah tersedia dan dapat dilihat atau diambil. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Subscriber's Choice dan membuat profil kustom, kunjungi <http://h30046.www3.hp.com/subhub.php>.

Solusi Kadaluwarsa

Desktop Management Task Force (DMTF) telah memperkenalkan standar Desktop Management Interface (DMI) hampir sepuluh tahun yang lalu. Dengan digunakannya standar yang baru seperti Common Information Model (CIM), maka DMTF mengakhiri masa kerjanya untuk DMI. Pengembangan khusus lainnya dalam HP Client Management Solution, HP Systems Insight Manager, dan implementasi Microsoft untuk CIM, dikenal sebagai Windows Management Instrumentation (WMI), HP Insight Management Agent tidak lagi tersedia pada desktop HP komersial, workstation, dan model notebook diperkenalkan setelah 1 Januari 2004.

Insight Management (IM) Agent menawarkan beberapa fitur berikut ini:

- Dukungan DMI memungkinkan sistem klien dikelola oleh Insight Manager 7 atau aplikasi manajemen DMI lainnya yang mendukung.
- Web agent memungkinkan sistem dikelola baik secara lokal maupun remote melalui browser web.
- Pemberitahuan pemeliharaan dapat menginformasikan pengguna secara lokal atau dikirim ke konsol pusat.

Insight Manager telah diganti dengan HP Systems Insight Manager Software (HP SIM). HP SIM menggunakan WMI untuk mendapatkan informasi sistem klien. Altiris Connector for HP Systems Insight Manager tersedia dan dapat mengaktifkan HP Client Management Solution melalui konsol HP SIM.

Saat pemberitahuan lokal tidak didukung dengan HP Client Management Solution, pemberitahuan pemeliharaan akan dilaporkan ke konsol manajemen sistem. Microsoft WMI adalah standar dengan Windows 2000 dan Windows XP. WMI menyediakan inventaris perangkat keras dan informasi pemberitahuan secara langsung melalui OS Windows ke aplikasi manajemen sistem.

ROM Flash

BIOS komputer disimpan di memori flash yang dapat diprogram ROM (memori hanya baca). Dengan menetapkan sandi pengaturan pada Utilitas Computer Setup (F10), Anda dapat melindungi ROM agar tidak diperbarui atau diubah secara tidak sengaja. Hal ini penting untuk menjamin integritas pengoperasian komputer. Jika Anda perlu atau ingin meningkatkan versi BIOS, Anda dapat men-download versi BIOS terbaru dari halaman driver dan dukungan HP, <http://www.hp.com/support/files>.



PERHATIAN: Untuk perlindungan ROM yang maksimum, pastikan untuk menetapkan sandi pengaturan. Sandi pengaturan akan mencegah pembaruan ROM tanpa izin. System Software Manager memungkinkan administrator sistem mengaktifkan sandi pengaturan pada satu PC atau beberapa PC sekaligus. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.hp.com/go/ssm>.

Remote ROM Flash

Remote ROM Flash memungkinkan administrator sistem memperbarui BIOS dengan aman pada komputer HP remote langsung dari konsol manajemen jaringan terpusat. Memungkinkan administrator sistem menjalankan tugas ini secara remote pada sejumlah komputer dengan hasil penerapan yang konsisten, dan pengontrolan yang lebih baik, image HP PC BIOS melalui jaringan. Juga meningkatkan produktivitas dan menghemat biaya kepemilikan.



Untuk memanfaatkan fasilitas Remote ROM Flash, komputer harus dihidupkan atau diaktifkan melalui Remote Wakeup.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Remote ROM Flash, lihat Perangkat Lunak HP Client Manager atau System Software Manager pada <http://h18000.www1.hp.com/im/prodinfo.html>.

HPQFlash

Utilitas HPQFlash digunakan untuk memperbarui atau memulihkan secara lokal BIOS sistem pada masing-masing PC dari sistem operasi Windows.

Untuk informasi lebih lanjut tentang HPQFlash, kunjungi <http://www.hp.com/support/files> dan masukkan nomor model komputer jika diminta.

Mode Boot Block Emergency Recovery

Mode Boot Block Emergency Recovery mengizinkan pemulihan sistem saat kejadian gangguan yang tidak diinginkan pada ROM flash. Misalnya, jika daya terputus selama pembaruan BIOS, flash ROM menjadi tidak lengkap. Ini akan menyebabkan BIOS sistem tidak berfungsi. Boot Block adalah bagian yang dilindungi flash dari ROM yang berisi kode pemeriksaan image BIOS sistem yang valid ketika sistem dinyalakan.

- Jika image sistem BIOS dinyatakan valid, sistem akan dijalankan seperti biasa.
- Jika image BIOS sistem tidak valid, pengamanan Boot Block BIOS menyediakan cukup dukungan untuk
 - mencari media lepas untuk file image BIOS. Jika file image BIOS yang diperlukan berhasil ditemukan, maka secara otomatis akan disimpan ke ROM.
 - jalankan sistem dari media boot lepas yang secara otomatis memanggil utilitas peningkatan BIOS sistem.

Jika image BIOS sistem yang terdeteksi dinyatakan tidak valid, LED daya sistem akan berkedip merah 8 kali, satu kedipan setiap detiknya. Secara bersamaan, speaker akan berbunyi bip 8 kali. Jika sebagian dari ROM sistem yang berisi pilihan video image ROM tidak bermasalah, “Boot Block Emergency Recovery Mode” akan terlihat di layar.

Untuk memulihkan sistem setelah masuk ke Boot Block Emergency Recovery Mode, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Matikan sistem.
2. Masukkan disket, CD, atau perangkat flash USB yang memuat file image BIOS yang diperlukan dari direktori root tersebut.
Catatan: Media harus diformat menggunakan sistem file FAT12, FAT16, atau FAT32.

3. Hidupkan komputer.

Jika file image BIOS yang diperlukan tidak ditemukan, pengamanan Boot Block BIOS akan mencoba menjalankan sistem dari perangkat yang dapat di-boot. Jika perangkat boot tidak ditemukan, Anda akan diminta memasukkan media yang berisi file image BIOS atau utilitas peningkatan BIOS.

Jika sistem berhasil memprogram ulang ROM, sistem tersebut akan mati secara otomatis.

4. Keluarkan media lepas yang digunakan untuk keperluan peningkatan BIOS.
5. Nyalakan untuk menghidupkan ulang komputer.

Membuat Duplikat Pengaturan

Dengan prosedur berikut, seorang administrator dapat dengan mudah menyalin suatu konfigurasi pengaturan ke komputer lain dengan model yang sama. Dengan demikian, konfigurasi sejumlah komputer dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih konsisten.



Kedua prosedur ini memerlukan drive disket atau perangkat media flash USB yang didukung, seperti HP Drive Key.

Menyalin ke Satu Komputer



PERHATIAN: Konfigurasi pengaturan bersifat khusus untuk setiap model. Kerusakan sistem file dapat terjadi jika komputer sumber dan tujuan tidak sama modelnya. Misalnya, jangan salin konfigurasi pengaturan dari PC dc7xxx ke PC dx7xxx.

1. Pilih konfigurasi pengaturan yang akan disalin. Matikan komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Shut Down**.
 2. Jika Anda menggunakan perangkat media flash USB, masukkan sekarang.
 3. Hidupkan komputer.
 4. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.
-



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

5. Jika Anda menggunakan disket, masukkan sekarang.
6. Klik **File > Replicated Setup > Save to Removable Media**. Ikuti petunjuk di layar untuk membuat disket atau perangkat media flash USB konfigurasi.
7. Matikan komputer yang akan dikonfigurasi, kemudian masukkan disket konfigurasi atau perangkat media flash USB tersebut.
8. Hidupkan komputer yang akan dikonfigurasi.
9. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.
10. Klik **File > Replicated Setup > Restore from Removable Media**, kemudian ikuti petunjuk di layar.
11. Hidupkan ulang komputer setelah konfigurasi selesai.

Menyalin ke Banyak Komputer



PERHATIAN: Konfigurasi pengaturan bersifat khusus untuk setiap model. Kerusakan sistem file dapat terjadi jika komputer sumber dan tujuan tidak sama modelnya. Misalnya, jangan salin konfigurasi pengaturan dari PC dc7xxx ke PC dx7xxx.

Metode ini akan memakan waktu sedikit lebih lama untuk menyiapkan disket konfigurasi atau perangkat media flash USB, namun penyalinan konfigurasi ke komputer tujuan menjadi lebih cepat.



Disket boot diperlukan untuk prosedur ini atau buatlah perangkat media flash USB yang dapat di-boot. Jika Windows XP tidak dapat digunakan untuk membuat disket boot, gunakan metode penyalinan ke satu komputer (lihat [“Menyalin ke Satu Komputer”](#) pada [halaman 19](#)).

1. Buatlah disket boot atau perangkat media flash USB yang dapat di-boot. Lihat [“Perangkat Media Flash USB yang Didukung”](#) pada [halaman 22](#) atau [“Perangkat Media Flash USB yang Tidak Didukung”](#) pada [halaman 24](#).
-



PERHATIAN: Tidak semua komputer dapat di-boot dari perangkat media flash USB. Jika urutan boot default pada Utilitas Computer Setup (F10) mencantumkan perangkat USB pada urutan sebelum hard drive, maka komputer dapat di-boot dari perangkat media flash USB. Jika tidak, disket boot harus digunakan.

2. Pilih konfigurasi pengaturan yang akan disalin. Matikan komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Shut Down**.
3. Jika Anda menggunakan perangkat media flash USB, masukkan media tersebut sekarang.
4. Hidupkan komputer.

5. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

6. Jika Anda menggunakan disket, masukkan sekarang.
7. Klik **File > Replicated Setup > Save to Removable Media**. Ikuti petunjuk di layar untuk membuat disket atau perangkat media flash USB konfigurasi.
8. Download utilitas BIOS untuk membuat duplikat pengaturan (repset.exe), kemudian salinlah ke disket atau perangkat media flash USB tersebut. Untuk mendapatkan utilitas ini, kunjungi [tap://welcome.hp.com/support/files](http://welcome.hp.com/support/files), kemudian masukkan nomor model komputer.
9. Pada disket konfigurasi atau perangkat media flash USB konfigurasi tersebut, buat file autoexec.bat yang berisi perintah berikut:
repset.exe
10. Matikan komputer yang akan dikonfigurasi. Masukkan disket konfigurasi atau perangkat media flash USB konfigurasi tersebut, kemudian hidupkan komputer. Utilitas konfigurasi akan dijalankan secara otomatis.
11. Hidupkan ulang komputer setelah konfigurasi selesai.

Membuat Perangkat Boot

Perangkat Media Flash USB yang Didukung

Perangkat yang didukung memiliki image pra-instal guna menyederhanakan proses untuk membuatnya dapat di-boot. Semua HP atau Compaq dan perangkat media flash USB memiliki image pra-instal ini. Jika perangkat media flash USB yang digunakan tersebut tidak memiliki image ini, gunakan prosedur lain pada bagian ini (lihat [“Perangkat Media Flash USB yang Tidak Didukung” pada halaman 24](#)).

Untuk membuat perangkat media flash USB dapat di-boot, Anda harus memiliki:

- perangkat media flash USB yang didukung
- disket boot DOS dengan program FDISK dan SYS (Jika SYS tidak tersedia, FORMAT dapat digunakan, namun semua file yang sudah ada pada perangkat media flash USB akan terhapus.)
- PC yang dapat di-boot dari perangkat media flash USB



PERHATIAN: PC model lama umumnya tidak dapat di-boot dari perangkat media flash USB. Jika urutan boot default pada Utilitas Computer Setup (F10) mencantumkan perangkat USB pada urutan sebelum hard drive, maka komputer dapat di-boot dari perangkat media flash USB. Jika tidak, disket boot harus digunakan.

1. Matikan komputer.
2. Masukkan perangkat media flash USB ke salah satu port USB pada komputer, kemudian lepaskan semua perangkat penyimpanan USB lainnya kecuali drive disket USB.
3. Masukkan disket boot DOS dengan FDISK.COM dan SYS.COM atau FORMAT.COM ke dalam drive disket, kemudian hidupkan komputer untuk mem-boot disket DOS tersebut.
4. Jalankan FDISK dari prompt A:\ dengan mengetikkan **FDISK** kemudian tekan Enter. Jika diminta, klik **Yes (Y)** untuk mengaktifkan dukungan untuk disk besar.

5. Masukkan Pilihan [**5**] untuk menampilkan drive yang terdapat pada sistem. Perangkat media flash USB adalah drive yang ukurannya mendekati ukuran salah satu drive yang tercantum. Biasanya merupakan drive yang terakhir dalam daftar. Catatlah huruf pengenalan drive tersebut.

Drive perangkat media flash USB: _____



PERHATIAN: Jika tidak ada yang cocok dengan perangkat media flash USB, jangan lanjutkan. Dapat terjadi kehilangan data. Periksa semua port USB, apakah ada perangkat penyimpanan tambahan. Jika ada, lepaskan, boot ulang komputer, dan mulai dari langkah 4. Jika tidak ada, kemungkinan sistem tidak mendukung perangkat media flash USB atau perangkat media flash USB rusak. **JANGAN** teruskan mem-boot dari perangkat media flash USB tersebut.

6. Keluar dari FDISK dengan menekan tombol **Esc** untuk kembali ke prompt A:\.
7. Jika disket boot DOS berisi SYS.COM, lanjutkan dari langkah 8. Jika tidak, mulai dari langkah 9.
8. Pada prompt A:\, masukkan **SYS x:** di mana x adalah huruf pengenalan drive yang dicatat di atas.



PERHATIAN: Pastikan Anda memasukkan huruf pengenalan drive yang benar untuk perangkat media flash USB tersebut.

Setelah file sistem ditransfer, SYS akan kembali ke prompt A:\. Lanjutkan ke langkah 13.

9. Salinlah file Anda perlukan dari perangkat media flash USB ke direktori sementara pada drive lain (misalnya, hard drive internal sistem).
10. Pada prompt A:\, masukkan **FORMAT /S X:** di mana X adalah huruf pengenalan drive yang dicatat di atas.



PERHATIAN: Pastikan Anda memasukkan huruf pengenalan drive yang benar untuk perangkat media flash USB tersebut.

FORMAT akan menampilkan satu atau beberapa peringatan, yang masing-masing untuk memastikan apakah Anda ingin melanjutkan. Masukkan **Y** pada masing-masing pertanyaan. FORMAT akan memformat perangkat media flash USB, menambahkan file sistem, dan meminta Volume Label.

11. Tekan **Enter** tanpa memberi label, atau masukkan nama label bila perlu.
12. Salin file yang disimpan pada langkah 9 tadi, kembali ke perangkat media flash USB.
13. Keluarkan disket, lalu boot ulang komputer. Komputer akan di-boot dari perangkat media flash USB sebagai drive C.



Urutan boot default berbeda dari komputer ke komputer, dan urutan ini dapat diubah dalam Utilitas Computer Setup (F10).

Jika Anda pernah menggunakan versi DOS dari Windows 9x, mungkin muncul layar logo Windows sesaat. Jika Anda tidak menghendaki layar ini, tambahkan file kosong (zero-length) bernama LOGO.SYS pada direktori root pada perangkat media flash USB.

Kembali ke [“Menyalin ke Banyak Komputer”](#) pada halaman 20.

Perangkat Media Flash USB yang Tidak Didukung

Untuk membuat perangkat media flash USB dapat di-boot, Anda harus memiliki:

- perangkat media flash USB
- disket boot DOS dengan program FDISK dan SYS (Jika SYS tidak tersedia, FORMAT dapat digunakan, namun semua file yang sudah ada pada perangkat media flash USB akan terhapus.)
- PC yang dapat di-boot dari perangkat media flash USB



PERHATIAN: PC model lama umumnya tidak dapat di-boot dari perangkat media flash USB. Jika urutan boot default pada Utilitas Computer Setup (F10) mencantumkan perangkat USB pada urutan sebelum hard drive, maka komputer dapat di-boot dari perangkat media flash USB. Jika tidak, disket boot harus digunakan.

1. Jika pada sistem yang memiliki drive SCSI, ATA RAID atau SATA terdapat kartu PCI, matikan komputer, kemudian cabutlah kabel daya dari stopkontak.



PERHATIAN: Kabel daya HARUS dicabut dari stopkontak.

2. Buka komputer, kemudian lepaskan kartu PCI.
 3. Masukkan perangkat media flash USB ke salah satu port USB pada komputer, kemudian lepaskan semua perangkat penyimpanan USB lainnya kecuali drive disket USB. Tutup penutup komputer.
 4. Hubungkan kabel daya, kemudian hidupkan komputer.
 5. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.
-



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

6. Buka **Advanced > PCI Devices** untuk menonaktifkan kontroler PATA dan SATA. Saat menonaktifkan kontroler SATA, catatlah IRQ yang ditetapkan untuk kontroler tersebut. Anda akan perlu menetapkan ulang IRQ di lain waktu. Keluar dari pengaturan dengan mengkonfirmasi perubahan.
SATA IRQ: _____
7. Masukkan disket boot DOS dengan FDISK.COM dan SYS.COM atau FORMAT.COM ke dalam drive disket, kemudian hidupkan komputer untuk mem-boot disket DOS tersebut.
8. Jalankan FDISK dan hapus semua partisi pada perangkat media flash USB. Buat partisi baru, kemudian beri tanda sebagai partisi aktif. Keluar dari FDISK dengan menekan tombol **Esc**.
9. Jika sistem tidak secara otomatis dihidupkan ulang ketika keluar dari FDISK, tekan **Ctrl+Alt+Del** untuk mem-boot ulang disket DOS.

10. Pada prompt A:\, masukkan **FORMATC: /S**, kemudian tekan **Enter**. Format akan memformat perangkat media flash USB, menambahkan file sistem, dan meminta Volume Label.
11. Tekan **Enter** tanpa memberi label, atau masukkan nama label bila perlu.
12. Matikan komputer, lalu cabut kabel daya dari stopkontak. Buka komputer, kemudian pasang kembali kartu PCI yang tadi dilepaskan. Tutup penutup komputer.
13. Hubungkan kabel daya, keluarkan disket kemudian hidupkan komputer.
14. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.
15. Buka **Advanced > PCI Devices** untuk mengaktifkan kembali kontroler PATA dan SATA yang dinonaktifkan pada langkah 6. Kembalikan kontroler SATA ke IRQ aslinya.
16. Simpan perubahan, kemudian keluar. Komputer akan di-boot dari perangkat media flash USB sebagai drive C.



Urutan boot default berbeda dari komputer ke komputer, dan urutan ini dapat diubah dalam Utilitas Computer Setup (F10). Untuk petunjuk, lihat *Panduan Computer Setup* pada CD *Dokumentasi dan Diagnostik*.

Jika Anda pernah menggunakan versi DOS dari Windows 9x, mungkin muncul layar logo Windows sesaat. Jika Anda tidak menghendaki layar ini, tambahkan file kosong (zero-length) bernama LOGO.SYS pada direktori root pada perangkat media flash USB.

Kembali ke [“Menyalin ke Banyak Komputer”](#) pada halaman 20.

Tombol Daya Dua Status

Jika Advanced Configuration and Power Interface (ACPI) diaktifkan, tombol daya dapat berfungsi sebagai switch hidup/mati atau sebagai tombol siaga. Fitur siaga tidak akan mematikan daya sepenuhnya, namun menyebabkan komputer memasuki keadaan siaga dengan konsumsi daya listrik rendah. Ini memungkinkan penghematan daya tanpa perlu menutup aplikasi dan kembali ke status pengoperasian yang sama .

Untuk mengubah konfigurasi tombol daya, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Klik kiri tombol **Start**, kemudian pilih **Control Panel > Power Options**.
2. Pada **Power Options Properties**, pilih tab **Advanced**.
3. Pada bagian **Power Button**, pilih **Stand by**.

Setelah mengkonfigurasi tombol daya agar berfungsi sebagai tombol siaga, tekan tombol daya untuk memasukkan sistem ke keadaan dengan konsumsi daya sangat rendah (siaga). Untuk dengan cepat mengeluarkan sistem dari keadaan siaga dan mengembalikannya ke status daya penuh, tekan lagi tombol tersebut. Untuk sepenuhnya mematikan semua daya ke sistem, tekan terus tombol daya selama empat detik.



PERHATIAN: Jangan gunakan tombol daya untuk mematikan komputer, kecuali jika komputer tidak bereaksi; mematikan daya tanpa interaksi sistem operasi dapat menyebabkan kerusakan atau hilangnya data pada hard drive.

Situs World Wide Web

Para engineer HP dengan seksama menguji dan melakukan debug perangkat lunak yang dikembangkan HP dan penyedia pihak ketiga, dan mengembangkan perangkat lunak pendukung sistem operasi, untuk memastikan kinerja, kompatibilitas, dan keandalan komputer HP.

Bila melakukan transisi ke sistem operasi yang baru atau yang baru direvisi, penting untuk menerapkan perangkat lunak pendukung yang dirancang untuk sistem operasi tersebut. Jika Anda bermaksud menjalankan salah satu versi Microsoft Windows yang berbeda dari versi yang ada pada komputer, Anda harus menginstal driver perangkat dan utilitas yang bersangkutan untuk menjamin agar semua fitur didukung dan berfungsi dengan benar.

HP telah mengupayakan untuk mempermudah Anda untuk mencari, mengakses, mengevaluasi, dan menginstal perangkat lunak pendukung. Anda dapat men-download perangkat lunak ini dari <http://www.hp.com/support>.

Situs Web ini berisi driver perangkat terbaru, utilitas, dan image ROM terbaru yang dapat di-flash yang diperlukan untuk menjalankan sistem operasi Microsoft Windows terkini pada komputer HP.

Perangkat Pendukung dan Mitra

Solusi manajemen HP berintegrasi dengan aplikasi manajemen sistem lainnya, dan didasarkan pada standar industri, seperti:

- Web-Based Enterprise Management (WBEM)
- Windows Management Interface (WMI)
- Wake on LAN Technology
- ACPI
- SMBIOS
- Pendukung Pre-boot Execution (PXE)

Penelusuran Aset dan Keamanan

Fitur penelusuran aset (asset tracking) yang disertakan ke dalam komputer ini menyediakan data penelusuran aset utama yang dapat dikelola dengan menggunakan HP Systems Insight Manager, HP Client Manager atau aplikasi manajemen sistem lainnya. Dengan perpaduan yang mulus dan otomatis antara fitur-fitur penelusuran aset dan produk-produk ini, Anda dapat memilih alat bantu manajemen yang paling sesuai dengan lingkungan Anda dan untuk memanfaatkan investasi Anda dalam alat bantu yang sudah ada.

HP juga menawarkan beberapa solusi untuk mengontrol akses ke komponen dan informasi berharga. HP Embedded Security for ProtectTools, jika diinstal, akan mencegah akses data tanpa izin, memeriksa integritas sistem dan mengotentikasi pengguna pihak ketiga yang mencoba akses ke sistem. (Untuk informasi lebih lanjut, lihat *HP Panduan ProtectTools Security Manager* di www.hp.com.) Fitur keamanan seperti HP Embedded Security for ProtectTools, Smart Cover Sensor dan Smart Cover Lock, tersedia pada model tertentu, membantu mencegah akses tanpa izin ke komponen internal PC. Dengan menonaktifkan port paralel, serial, atau USB, atau dengan menonaktifkan kapabilitas boot media lepas, Anda dapat melindungi aset data yang berharga. Pemberitahuan dari Memory Change and Smart Cover Sensor dapat secara otomatis dikirim ke aplikasi manajemen sistem untuk menyampaikan peringatan proaktif tentang adanya upaya mengubah komponen internal komputer.



HP Embedded Security for ProtectTools, Smart Cover Sensor, dan Smart Cover Lock tersedia sebagai opsional pada sistem tertentu.



Gunakan utilitas berikut untuk mengelola setelan keamanan pada komputer HP:

- Secara lokal, menggunakan Utilitas Computer Setup. Untuk informasi tambahan dan petunjuk tentang menggunakan Utilitas Computer Setup, lihat *Panduan Utilitas Computer Setup (F10)* pada CD *Dokumentasi dan Diagnostik* yang menyertai komputer Anda.



- Secara remote, menggunakan Perangkat Lunak HP Client Manager atau System Software Manager. Dengan perangkat lunak ini, Anda dapat melakukan penerapan yang aman dan pengontrolan setelan keamanan secara konsisten dari utilitas baris-perintah yang sederhana.

Tabel dan bagian berikut ini mengacu ke pengelolaan fitur keamanan komputer secara lokal melalui Utilitas Computer Setup (F10).



Sekilas tentang Fitur Keamanan

Pilihan	Uraian
Setup Password	<p>Untuk menetapkan dan mengaktifkan sandi pengaturan (administrator).</p> <p> Jika sandi pengaturan dibuat, sandi ini diperlukan untuk mengubah pilihan dalam Computer Setup, melakukan flash ROM, dan mengganti setelan plug and play tertentu pada Windows.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>
Power-On Password	<p>Untuk menetapkan dan mengaktifkan sandi penyalaan.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>
Password Options (Pemilihan ini hanya akan muncul jika sandi penyalaan sudah dibuat.)	<p>Memungkinkan Anda untuk menentukan apakah sandi diperlukan untuk warm boot (CTRL+ALT+DEL).</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>
Pre-Boot Authorization	<p>Untuk mengaktifkan/menonaktifkan Smart Card yang sama fungsinya dengan Power-On Password.</p>
<p> Untuk informasi lebih lanjut tentang Computer Setup, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p> <p>Dukungan untuk fitur keamanan dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi komputer tersebut.</p>	

Sekilas tentang Fitur Keamanan (Lanjutan)

Pilihan	Uraian
Smart Cover	<p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaktifkan/menonaktifkan Cover Lock. • Mengaktifkan/menonaktifkan Cover Removal Sensor. <p> <i>Notify User</i> akan memberi peringatan pada pengguna bahwa sensor telah mendeteksi bahwa cover dilepas. <i>Setup Password</i> akan meminta agar pengguna memasukkan sandi pengaturan untuk mem-boot komputer jika sensor mendeteksi bahwa cover telah dilepaskan. (Fitur ini didukung hanya pada model tertentu saja.) Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>
Embedded Security	<p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaktifkan/menonaktifkan perangkat Embedded Security. • Menyetel ulang perangkat ke setelan pabrik (Factory Settings). <p>(Fitur ini didukung hanya pada model tertentu saja.) Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan HP ProtectTools Security Manager</i> di www.hp.com.</p>
Device Security	<p>Mengaktifkan/menonaktifkan port serial, port paralel, port USB depan, audio sistem, kontroler jaringan (model tertentu), perangkat MultiBay (model tertentu), dan kontroler SCSI (model tertentu).</p>
<p> Untuk informasi lebih lanjut tentang Computer Setup, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>. Dukungan untuk fitur keamanan dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi komputer tersebut.</p>	

Sekilas tentang Fitur Keamanan (Lanjutan)

Pilihan	Uraian
Network Service Boot	Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan komputer untuk boot dari sistem operasi yang terinstal di server jaringan. (Fitur tersedia pada model NIC saja; kontroler jaringan harus berada pada bus PCI atau terbenam pada papan sistem.)
System IDs	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none">• Tag aset (pengenal 18-bit) dan Tag kepemilikan (pengenal 80-bit yang ditampilkan dalam POST). <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p> <ul style="list-style-type: none">• Nomor seri rangka atau nomor Universal Unique Identifier (UUID). UUID hanya dapat diperbarui jika nomor seri rangka saat ini tidak valid. (Nomor ID ini biasanya disetel di pabrik dan digunakan sebagai pengenal sistem.) <p>Pengaturan lokal keyboard (misalnya, Bahasa Inggris atau Jerman) untuk entri System ID.</p>
DriveLock (model tertentu)	<p>Memungkinkan Anda menetapkan atau mengubah master atau sandi pengguna untuk hard drive ATA. Bila fitur ini difungsikan, pengguna akan diminta untuk memasukkan salah satu sandi DriveLock selama POST. Jika tidak ada sandi yang berhasil dimasukkan, hard drive akan tetap tidak dapat diakses hingga salah satu sandi berhasil dimasukkan saat proses cold-boot selanjutnya.</p> <p> Pemilihan ini hanya akan muncul jika sekurangnya satu drive ATA yang mendukung perintah ATA Security disertakan pada sistem.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>
	<p>Untuk informasi lebih lanjut tentang Computer Setup, lihat <i>Panduan Utilitas Computer Setup (F10)</i> pada CD <i>Dokumentasi dan Diagnostik</i>.</p> <p>Dukungan untuk fitur keamanan dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi komputer tersebut.</p>

Sandi Keamanan

Sandi penyalaaan daya berfungsi untuk mencegah penggunaan komputer tanpa izin, yaitu dengan meminta sandi untuk mengakses aplikasi atau data saat komputer dihidupkan atau dihidupkan ulang. Sandi pengaturan secara khusus mencegah akses tanpa izin ke Computer Setup, dan juga dapat digunakan untuk mengganti sandi penyalaaan. Oleh karena itu, saat sandi penyalaaan diminta, maka dengan memasukkan sandi penyalaaan akan mengizinkan akses ke komputer.

Agar administrator sistem dapat masuk ke seluruh sistem jaringan untuk melakukan pemeliharaan tanpa harus mengetahui sandi penyalaaan, walaupun sandi penyalaaan sudah ditetapkan, dapat dibuat sandi pengaturan seluruh jaringan.

Menetapkan Sandi Pengaturan Menggunakan Computer Setup

Jika sistem dilengkapi dengan sistem keamanan terbenam, lihat *Panduan HP ProtectTools Security Manager* di www.hp.com. Penetapan sandi pengaturan melalui Computer Setup akan mencegah perubahan pada komputer (penggunaan utilitas Computer Setup (F10)) sampai sandi tersebut dimasukkan.

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Pilih **Security**, kemudian pilih **Setup Password**, lalu ikuti petunjuk di layar.
4. Sebelum keluar, klik **File > Save Changes and Exit**.

Menetapkan Sandi Penyalaan Menggunakan Computer Setup

Penetapan sandi penyalaan melalui Computer Setup akan mencegah akses ke komputer saat komputer dihidupkan, kecuali sandi ini telah dimasukkan. Jika sandi penyalaan ditetapkan, Computer Setup menyediakan Password Options pada menu Security. Pilihan sandi ini meliputi Password Prompt on Warm Boot. Jika Password Prompt on Warm Boot diaktifkan, sandi juga harus dimasukkan saat komputer di-boot ulang.

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Pilih **Security**, kemudian pilih **Power-On Password**, lalu ikuti petunjuk di layar.
4. Sebelum keluar, klik **File > Save Changes and Exit**.

Memasukkan Sandi Penyalaan

Untuk memasukkan sandi penyalaan, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart the Computer**.
2. Jika muncul ikon kunci pada monitor, ketikkan sandi, kemudian tekan **Enter**.



Ketikkan sandi dengan hati-hati; untuk alasan keamanan, karakter yang diketikkan tidak akan muncul di layar.

Jika Anda salah memasukkan sandi, akan muncul ikon kunci patah. Coba lagi. Jika Anda tiga kali berturut-turut gagal memasukkan sandi, Anda harus mematikan komputer, kemudian menghidupkannya kembali sebelum dapat melanjutkan.

Memasukkan Sandi Pengaturan

Jika sistem dilengkapi dengan sistem keamanan terbenam, lihat *Panduan HP ProtectTools Security Manager* di www.hp.com

Jika sandi pengaturan diaktifkan pada komputer, Anda akan diminta untuk memasukkannya saat menjalankan Computer Setup.

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Jika muncul ikon kunci pada monitor, ketikkan sandi pengaturan, kemudian tekan **Enter**.



Ketikkan sandi dengan hati-hati; untuk alasan keamanan, karakter yang diketikkan tidak akan muncul di layar.

Jika Anda salah memasukkan sandi, akan muncul ikon kunci patah. Coba lagi. Jika Anda tiga kali berturut-turut gagal memasukkan sandi, Anda harus mematikan komputer, kemudian menghidupkannya kembali sebelum dapat melanjutkan.

Mengganti Sandi Penyalaan atau Sandi Pengaturan

Jika sistem dilengkapi dengan sistem keamanan terbenam, lihat *Panduan HP ProtectTools Security Manager* di www.hp.com

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart the Computer**.

2. Untuk mengganti sandi penyalaan, lanjutkan ke langkah 3.

Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup dan mengubah sandi pengaturan. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Jika ikon kunci muncul, ketikkan sandi, garis miring (/) atau tanda pisah, sandi baru, garis miring (/) atau tanda pisah, kemudian sandi baru sekali lagi sebagaimana ditunjukkan:
sandi saat ini/sandi baru/sandi baru



Ketikkan sandi dengan hati-hati; untuk alasan keamanan, karakter yang diketikkan tidak akan muncul di layar.

4. Tekan **Enter**.

Sandi baru ini akan berlaku pada saat komputer dihidupkan berikutnya.



Untuk informasi tentang tanda pisah lainnya, lihat [“Tanda Pisah pada Keyboard Lokal” pada halaman 38](#). Sandi penyalaan dan sandi pengaturan juga dapat diganti menggunakan pilihan Security dalam Computer Setup.

Menghapus Sandi Penyalaan atau Sandi Pengaturan

Jika sistem dilengkapi dengan sistem keamanan terbenam, lihat *Panduan HP ProtectTools Security Manager* di www.hp.com.

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart the Computer**.

2. Untuk menghapus sandi penyalaan, lanjutkan ke langkah 3.

Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup dan menghapus sandi pengaturan. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Jika ikon kunci muncul, ketikkan sandi diikuti garis miring (/) atau tanda pisah lainnya, sebagaimana ditunjukkan:
sandi saat ini/

4. Tekan **Enter**.



Untuk informasi tentang tanda pisah lainnya, lihat “[Tanda Pisah pada Keyboard Lokal](#)”. Sandi penyalaan dan sandi pengaturan juga dapat diganti menggunakan pilihan Security dalam Computer Setup.

Tanda Pisah pada Keyboard Lokal

Setiap keyboard dirancang sesuai kebutuhan di setiap negara. Sintaksis dan tombol yang Anda gunakan untuk mengubah atau menghapus sandi tergantung dari keyboard yang menyertai komputer Anda.

Tanda Pisah pada Keyboard Lokal

Amerika Latin	-	Italia	-	Slovakia	-
Arab	/	Jepang	/	Spanyol	-
Belgia	=	Jerman	-	Swedia/Finlandia	/
BHKSY*	-	Korea	/	Swiss	-
Brazilia	/	Norwegia	-	Taiwan	/
Ceko	-	Polandia	-	Thai	/
Cina	/	Portugis	-	Turki	.
Denmark	-	Prancis	!	Yahudi	.
Hungaria	-	Prancis	é	Yunani	-
		Kanada			
Inggris A.S.	/	Inggris U.K.	/	Rusia	/

* Untuk Bosnia-Herzegovina, Kroasia, Slovenia, dan Yugoslavia

Mengosongkan Sandi

Jika Anda lupa sandi, Anda tidak dapat mengakses komputer. Untuk petunjuk tentang mengosongkan sandi, lihat *Panduan Mengatasi Masalah* pada CD *Dokumentasi dan Diagnostik*.

Jika sistem dilengkapi dengan sistem keamanan terbenam, lihat *Panduan HP ProtectTools Security Manager* di www.hp.com.

DriveLock

DriveLock merupakan fitur keamanan berstandar industri yang dapat mencegah akses data di hard drive ATA tanpa izin. DriveLock telah diterapkan sebagai tambahan pada Computer Setup. Fitur ini hanya tersedia jika hard drive yang mendukung perintah ATA Security terdeteksi. DriveLock ditujukan bagi pelanggan HP yang sangat mementingkan keamanan data. Bagi pelanggan seperti itu, biaya hard drive dan hilangnya data yang disimpan di dalamnya tidaklah berarti dibanding dengan kerusakan yang dapat disebabkan jika isi hard drive diakses oleh yang tidak berhak. Untuk menyetarakan level keamanan dengan kebutuhan nyata untuk sandi yang terlupa, implementasi HP untuk DriveLock menggunakan skema keamanan dua sandi. Satu sandi ditujukan untuk diaktifkan dan digunakan oleh administrator sedangkan sandi lainnya diaktifkan dan digunakan oleh pengguna akhir. Tidak ada “pintu belakang” yang dapat digunakan untuk membuka penguncian drive jika kedua sandi tersebut hilang. Oleh karena itu, DriveLock paling aman digunakan bila data yang terdapat pada hard drive dibuat duplikatnya pada suatu sistem informasi perusahaan, atau secara berkala dibuatkan cadangannya. Jika suatu saat sandi DriveLock hilang, hard drive tidak akan dapat digunakan. Untuk pengguna yang profilnya tidak sesuai dengan profil pelanggan yang didefinisikan sebelumnya, ini mungkin bukan merupakan risiko yang tidak diharapkan. Untuk pengguna yang profilnya sesuai dengan yang didefinisikan di atas, risiko ini dapat ditolerir mengingat sifat data yang tersimpan pada hard drive tersebut.

Menggunakan DriveLock

Pilihan DriveLock terdapat pada menu Security dalam Computer Setup. Pengguna diberi pilihan untuk menetapkan sandi master atau untuk mengaktifkan DriveLock. Sandi pengguna harus diberikan agar dapat mengaktifkan DriveLock. Karena konfigurasi awal DriveLock biasanya dilakukan oleh administrator sistem, maka terlebih dahulu harus ditetapkan sandi master. HP menyarankan administrator sistem untuk menetapkan sandi master, tanpa melihat apakah DriveLock akan diaktifkan atau dinonaktifkan. Dengan demikian, administrator dapat memodifikasi setelan DriveLock jika suatu saat drive terkunci. Setelah sandi master ditetapkan, administrator sistem dapat mengaktifkan DriveLock atau tetap membiarkannya dalam keadaan menonaktifkan.

Jika ada hard drive yang terkunci, POST akan meminta sandi untuk membuka penguncian perangkat tersebut. Jika sandi penyalaan diaktifkan dan sesuai dengan sandi pengguna perangkat, POST tidak akan meminta pengguna untuk memasukkan ulang sandi tersebut. Jika tidak, pengguna akan diminta untuk memasukkan sandi DriveLock. Salah satu dari sandi master atau sandi pengguna dapat digunakan. Pengguna memiliki kesempatan dua kali untuk memasukkan sandi yang benar. Jika kedua upaya ini tidak berhasil, POST akan dilanjutkan, namun drive tersebut tetap tidak dapat diakses.

Aplikasi DriveLock

Penggunaan yang paling sering dari fitur keamanan DriveLock adalah dalam lingkungan perusahaan. Administrator sistem akan bertanggung jawab untuk mengkonfigurasi hard drive yang melibatkan, di antara berbagai hal, yaitu menetapkan sandi master DriveLock. Jika sandi pengguna terlupakan atau perangkat tersebut dialihkan ke karyawan lain, sandi master selalu dapat digunakan untuk menyetel ulang sandi pengguna sehingga hard drive kembali dapat diakses.

HP menyarankan agar administrator sistem pada perusahaan yang bertugas mengaktifkan DriveLock juga membuat kebijakan perusahaan untuk mengatur dan memelihara sandi master. Ini harus dilakukan untuk mencegah situasi di mana seorang karyawan, baik sengaja ataupun tidak, menetapkan kedua sandi DriveLock sebelum keluar dari perusahaan tersebut. Dalam keadaan tersebut, hard drive tidak dapat dipakai lagi sehingga harus diganti. Sebaliknya, jika sandi master tidak ditetapkan, administrator sistem dapat terjebak pada keadaan di mana hard drive terkunci dan ia tidak dapat melakukan pemeriksaan rutin atas perangkat lunak tanpa izin, fungsi-fungsi pengontrolan aset lainnya, serta memeriksa ketersediaan dukungan.


Untuk pengguna yang kebutuhan keamanannya tidak seketat itu, HP tidak menyarankan untuk mengaktifkan DriveLock. Pengguna dalam kategori ini mencakup pengguna pribadi atau pengguna yang biasanya tidak memiliki data sensitif pada hard drive-nya. Bagi pengguna jenis ini, kerugian akibat hilangnya hard drive karena terlupanya kedua sandi jauh lebih besar dari nilai data yang dilindungi oleh DriveLock. Akses ke Computer Setup dan DriveLock dapat dibatasi melalui sandi pengaturan. Dengan mengkhususkan sandi pengaturan dan tidak memberikannya kepada pengguna biasa, administrator sistem dapat membatasi para pengguna untuk mengaktifkan DriveLock.

Smart Cover Sensor

CoverRemoval Sensor, hanya tersedia pada model tertentu, merupakan kombinasi dari teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat mengingatkan Anda ketika penutup komputer atau panel samping dibuka. Ada tiga tingkat perlindungan, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

Tingkat perlindungan Smart Cover Sensor

Tingkat	Setelan	Uraian
Level 0	Disabled (Nonaktif)	Smart Cover Sensor dinonaktifkan (default).
Level 1	Notify User (Beritahukan Pengguna)	Saat komputer dihidupkan ulang, layar menampilkan pesan yang menunjukkan bahwa tutup komputer atau panel samping dibuka.
Level 2	Setup Password (Sandi Pengaturan)	Saat komputer dihidupkan ulang, layar menampilkan pesan yang menunjukkan bahwa tutup komputer atau panel samping dibuka. Anda harus memasukkan sandi pengaturan untuk melanjutkan.

 Setelan ini dapat diubah dengan menggunakan Computer Setup. Untuk informasi lebih lanjut tentang Computer Setup, lihat *Panduan Utilitas Computer Setup (F10)* pada CD Dokumentasi dan Diagnostik.

Menetapkan Tingkat Perlindungan Smart Cover Sensor Protection

Untuk menetapkan tingkat perlindungan Smart Cover Sensor, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Pilih **Security > Smart Cover > Cover Removal Sensor**, kemudian tetapkan tingkat perlindungan yang dikehendaki.
4. Sebelum keluar, klik **File > Save Changes and Exit**.

Smart Cover Lock

Smart Cover Lock adalah kunci penutup komputer yang dapat dikontrol oleh perangkat lunak pada komputer HP tertentu. Kunci ini berfungsi mencegah agar komponen internal tidak diakses oleh yang tidak berhak. Komputer ini dikirim dengan Smart Cover Lock dalam posisi tidak terkunci.



PERHATIAN: Untuk keamanan kunci penutup yang maksimum, pastikan untuk mengaktifkan sandi pengaturan. Kunci ini berfungsi mencegah agar komponen internal tidak diakses oleh orang yang tidak berhak.



Smart Cover Lock adalah fitur opsional yang hanya tersedia pada model tertentu.

Mengunci Smart Cover Lock

Untuk mengaktifkan dan mengunci Smart Cover Lock, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Pilih pilihan **Security > Smart Cover > Cover Lock > Lock**.
4. Sebelum keluar, klik **File > Save Changes and Exit**.

Membuka Kunci Smart Cover Lock

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Sesaat setelah komputer menyala, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan tekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.

3. Pilih **Security > Smart Cover > Cover Lock > Unlock**.
4. Sebelum keluar, klik **File > Save Changes and Exit**.

Menggunakan Smart Cover FailSafe Key

Jika Anda mengaktifkan Smart Cover Lock dan tidak dapat memasukkan sandi untuk menonaktifkan kunci tersebut, Anda memerlukan Smart Cover FailSafe Key untuk membuka tutup komputer. Anda memerlukan kunci ini dalam kondisi-kondisi berikut:

- Listrik mati
- Kegagalan startup
- Kegagalan komponen PC (misalnya prosesor atau catu daya)
- Lupa sandi



PERHATIAN: Smart Cover FailSafe Key adalah alat bantu khusus yang dapat diperoleh dari HP. Persiapkan, pesanlah kunci ini pada agen atau penyedia layanan resmi, sebelum Anda membutuhkannya.

Untuk mendapatkan FailSafe Key, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Hubungi penjual atau penyedia layanan resmi HP.
- Hubungi nomor telepon yang sesuai, yang tercantum pada garansi.

Untuk informasi lebih lanjut tentang menggunakan Smart Cover FailSafe Key, lihat *Panduan Manajemen Perangkat Keras* pada CD *Dokumentasi dan Diagnostik*.

Pemasangan Kunci Kabel

Panel belakang pada komputer menyediakan pemasangan kunci kabel agar komputer dapat diamankan secara fisik di area kerja.

Untuk uraian petunjuk, lihat *Panduan Referensi Perangkat Keras* pada CD *Dokumentasi dan Diagnostik*.

Teknologi Identifikasi Sidik Jari

Dengan menghilangkan kebutuhan untuk memasukkan sandi pengguna, HP Fingerprint Identification Technology berfungsi meningkatkan keamanan jaringan, menyederhanakan proses pengaksesan, dan menghemat biaya pengelolaan jaringan perusahaan. Dengan harga yang terjangkau, fitur ini tidak lagi tersedia hanya untuk organisasi berteknologi tinggi dengan tingkat keamanan tinggi.



Dukungan bagi Fingerprint Identification Technology bervariasi tergantung model.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

<http://h18004.www1.hp.com/products/security/>.

Pemberitahuan dan Pemulihan Kegagalan

Fitur Pemberitahuan dan Pemulihan Kegagalan (Fault Notification and Recovery) menggabungkan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang inovatif untuk mencegah kehilangan data penting dan meminimalkan waktu nonproduktif yang tidak diharapkan.

Jika komputer terhubung ke jaringan yang dikelola oleh HP Client Manager, komputer akan mengirimkan pemberitahuan kegagalan kepada aplikasi manajemen jaringan. Dengan Perangkat Lunak HP Client Manager, Anda juga dapat melakukan penjadwalan Diagnostik secara remote, agar Diagnostik otomatis dijalankan pada semua PC yang dikelola, dan membuat laporan ringkas untuk pengujian yang gagal.

Sistem Perlindungan Drive

Drive Protection System (DPS) adalah alat diagnostik yang digunakan pada hard drive terpasang untuk komputer HP tertentu. DPS dirancang untuk membantu mendiagnosis masalah yang mungkin muncul pada penggantian hard drive yang tidak dijamin.

Ketika komputer HP dibuat, setiap hard drive yang terpasang diuji dengan menggunakan DPS, dan informasi penting tertera pada drive tersebut. Setiap kali DPS dijalankan, hasil pengujian dicatat pada hard drive. Penyedia layanan dapat menggunakan informasi ini untuk membantu mendiagnosis kondisi yang menyebabkan Anda menjalankan perangkat lunak DPS tersebut. Untuk petunjuk tentang menggunakan DPS, lihat *Panduan Mengatasi Masalah* pada CD *Dokumentasi dan Diagnostik*.

Catu Daya yang Dapat Menahan Lonjakan Arus

Dengan catu daya terpadu yang dapat menahan lonjakan arus, komputer menjadi lebih andal saat terjadi lonjakan arus yang tak terduga. Catu daya ini dapat menahan lonjakan arus listrik hingga 2000 volt tanpa menyebabkan terhentinya operasi atau kehilangan data.

Sensor Panas

Sensor panas adalah fitur perangkat keras dan perangkat lunak yang berfungsi mencatat suhu internal komputer. Fitur ini akan menampilkan pesan peringatan jika rentang suhu normal terlampaui, sehingga Anda memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan sebelum komponen internal rusak atau data hilang.

Indeks

A

- akses ke komputer, mengontrol 29
- alat bantu cloning, perangkat lunak 2
- alat bantu diagnostik untuk hard drive 47
- alat bantu penerapan, perangkat lunak 2
- Altiris 7
 - AClient 3
 - Deployment Solution Agent 3

C

- catu daya yang tahan lonjakan arus 47
- catu daya, tahan lonjakan arus 47
- Computer Setup Utilities 18
- cover lock, smart 44

D

- Dantz Retrospect Express 12
- disk, cloning 2
- DiskOnKey
 - lihat juga* HP Drive Key
 - dapat di-boot 22 to 26
- drive, melindungi 47
- Drivelock 39 to 41

F

- FailSafe Key
 - memesan 45
 - peringatan 45

H

- hard drive, alat bantu diagnostik 47
- HP Client Management Solution 7
- HP Drive Key
 - lihat juga* DiskOnKey
 - dapat di-boot 22 to 26
- HP Local Recovery 11
- HP OpenView Management Suite for Desktops Menggunakan Radia 9
- HP Solution Center (Pusat Solusi HP) 2
- HP System Software Manager 5

I

- image perangkat lunak pra-instal,
 - mengkustomisasi perangkat lunak,
 - perangkat lunak
 - integrasi 2
- Alamat Internet, Lihat situs Web

K

- keamanan
 - DriveLock 39 to 41
 - fitur, tabel 30
 - MultiBay 39 to 41
 - sandi 33
 - Smart Cover Lock 44 to 45
 - Smart Cover Sensor 42

keamanan kunci tutup komputer, peringatan 44

keamanan Multibay 39 to 41

keamanan setelan, pengaturan 29

konfigurasi awal 2

L

Local Recovery 3

M

melindungi hard drive 47

melindungi ROM, peringatan 16

memasukkan

 sandi pengaturan 35

 sandi penyalaaan 34

membuka kunci Smart Cover Lock 45

memesan FailSafe Key 45

mengganti sandi 36

mengganti sistem operasi, informasi penting 28

menghapus sandi 37

mengkonfigurasi tombol daya 27

mengontrol akses ke komputer 29

mengosongkan sandi 38

mengunci Smart Cover Lock 44

P

PC deployment (Penerapan PC) 2

PCN (Proactive Change Notification) 13

pemasangan kunci kabel 46

pemberitahuan kegagalan 46

pemberitahuan perubahan 13

pemberitahuan untuk perubahan 13

pemulihan, perangkat lunak 2

penelusuran aset 29

pengaturan

 awal 2

 membuat duplikat 18

pengaturan remote 4

perangkat lunak

 Altiris AClient 3

 Altiris Deployment Solution Agent 3

 Computer Setup Utilities 18

 Drive Protection System 47

 Fault Notification and Recovery 46

 HP Local Recovery 3

 pembaruan dan manajemen perangkat lunak 5

 pemulihan 2

 penelusuran aset 29

 Remote ROM Flash 16

 Remote System Installation 4

Perangkat Lunak HP Client Manager 6

perangkat media flash USB, yang dapat di-boot 22 to 26

perangkat yang dapat di-boot

 DiskOnKey 22 to 26

 HP Drive Key 22 to 26

 membuat 22 to 26

 perangkat media flash USB 22 to 26

peringatan

 FailSafe Key 45

 keamanan kunci tutup komputer 44

 melindungi ROM 16

Preboot Execution Environment (PXE) 4

Proactive Change Notification (PCN) 13

PXE (Preboot Execution Environment) 4

R

Remote ROM Flash 16

Remote System Installation 4

 mengakses 4

ROM

 flash 16

 Remote Flash 16

S

sandi

- keamanan 33
- mengganti 36
- menghapus 37
- pengaturan 33, 35
- pengosongan 38
- penyalan 34

sandi pengaturan

- memasukkan 35
- mengganti 36
- menghapus 37
- setelan 33

sandi penyalan

- memasukkan 34
- mengganti 36
- menghapus 37

sensor panas 47

sistem operasi, informasi penting tentang 28

situs Web

- dukungan perangkat lunak 28
- Fingerprint Identification Technology 46
- HPQFlash 17
- membuat duplikat konfigurasi pengaturan 21, 22
- penerapan PC 2
- Proactive Change Notification 13
- Remote ROM Flash 16
- ROM Flash 16
- Subscriber's Choice 14

Smart Cover FailSafe Key, memesan 45

Smart Cover Lock 44 to 45

- membuka kunci 45
- mengunci 44

Smart Cover Sensor 42

- setelan, 43
- tingkat perlindungan 42

solusi kadaluwarsa 14

Subscriber's Choice 14

suhu bagian dalam komputer 47

suhu, bagian dalam komputer 47

T

tanda pisah keyboard lokal 38

tanda pisah pada keyboard, lokal 38

tanda pisah, tabel 38

teknologi identifikasi sidik jari 46

tombol daya

- dua status 27
- mengkonfigurasi 27

tombol daya dua status 27

U

URL (situs Web). Lihat situs Web